Tahun 2021, Pertumbuhan Ekonomi Berpotensi Rebound 5,5 Persen

Rabu, 17 Februari 2021

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan meningkat pada kisaran 4,5 hingga 5,5% pada tahun 2021. Hal ini didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dianggarkan mencapai Rp 695,2 triliun pada tahun 2020, telah terserap sebanyak 83,4% dan dialokasikan di berbagai sektor, termasuk kesehatan, perlindungan sosial, dan dukungan kepada UMKM. Program PEN telah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi RI, yang mengalami perbaikan sepanjang tahun 2020, mencapai minus 2,07 persen.

Perekonomian Indonesia menunjukkan perbaikan signifikan sepanjang tahun 2020, dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik dari minus 5,32 persen pada kuartal II menjadi 3,49 persen pada kuartal III dan minus 2,19 persen pada kuartal IV. Meskipun masih mengalami kontraksi, perbaikan ini patut diapresiasi. Proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 sejalan dengan proyeksi lembaga internasional seperti World Bank, OECD, ADB, dan IMF.

Pemerintah kembali mengalokasikan anggaran PEN sebesar Rp 688,33 triliun pada tahun 2021, meningkat dari rencana sebelumnya. Pemulihan selama masa pandemi COVID-19 menjadi fokus pemerintah, dengan pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro. Keterlibatan sejumlah pihak, termasuk TNI yang telah memberikan 30.219 pasukan dalam operasi PPKM Mikro di tujuh provinsi prioritas, juga diapresiasi.

Selain program PEN, pemerintah juga terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui berbagai kebijakan, seperti reformasi struktural, peningkatan investasi, dan pengembangan sektor digital. Pemerintah juga terus memantau perkembangan ekonomi global dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia.

Ke depan, pemerintah akan terus berupaya untuk mendorong pemulihan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan investasi, pengembangan sumber daya manusia, dan penguatan sektor ekonomi digital.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.